

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran, salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran perlu diatur dan direncanakan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang meliputi program pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Untuk dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa, maka dalam kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan guru untuk menentukan metode, media, proses kegiatan belajar siswa, interaksi pembelajaran antara guru dan siswa, dan proses interaksi siswa dengan sumber belajar.

Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan tujuan utama yang hendak dicapai oleh guru maupun siswa, keberhasilan ini ditandai dengan prestasi belajar siswa yang tinggi. Menurut Houston (dalam Natawidjaja :1991:80) hubungan proses belajar mengajar, salah satu komponen yang penting adalah strategi guru dalam memilih metode pembelajaran yang dianggap diperkirakan paling efektif.

Proses belajar mengajar sesungguhnya dapat dilakukan proses yang bersifat aktif, dalam prosesnya, siswa didorong untuk aktif menggunakan seluruh kemampuan dasar yang dimilikinya sebagai dasar dalam melakukan berbagai

kegiatan proses belajar mengajar , sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal .

Menurut Bruner (dalam Dahar 1996:103) menyimpulkan bahwa ,

“Dengan mengarahkan siswa belajar melalui partisipasi secara aktif dan mengarahkan siswa – siswa untuk menemukan prinsip – prinsip itu sendiri merupakan salah satu cara agar proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa lebih meningkat lagi ”

Perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai dasar dan penunjang penemuan teknologi baru bersifat dinamis dan makin lama makin cepat . Oleh sebab itu dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam tidak bisa hanya menggunakan satu dua pendekatan , tetapi gunakan berbagai pendekatan yang sesuai bagi pokok pembahasan .

Saat ini upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah mengubah paradigma (cara pandang) pendidikan Sekolah Dasar (SD) dari pengajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) ke pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) . Paradigma ini agar guru menjadi kreatif dalam mengembangkan pembelajarn , sehingga memungkinkan siswa dapat berekspresi melalui kegiatan – kegiatan nyata yang menyenangkan dan mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal .

Berbagai pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembajaran salah satunya adalah Pendekatan Keterampilan Proses . Untuk mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam salah satu pendekatan memberikan tekanan pada fakta – fakta Ilmu Pengetahuan Alam dan Pendekatan yang lain penekanannya pada konsep –

konsep yang dikembangkan oleh Ilmu Pengetahuan Alam . Untuk mengungkapkan fakta – fakta dan menemukan konsep – konsep perlu dilakukan suatu proses yang dapat mengungkapkan dan menemukan fakta dan konsep Ilmu Pengetahuan Alam . Proses – proses yang digunakan untuk mengungkapkan dan menemukan fakta serta menumbuhkan sikap, nilai dan konsep yang dilakukan oleh seorang ilmuan tersebut disebut Keterampilan Proses .

Keterampilan proses dalam Ilmu Pengetahuan Alam meliputi keterampilan dasar dan keterampilan terintegrasi. Dalam keterampilan dasar yang perlu dilakukan adalah melakukan pengamatan (observasi) penggolongan (klasifikasi) penyampaian (komunikasi) pengukuran (measurement) prakiraan (prediksi) , dan penarikan kesimpulan . Sedangkan dalam keterampilan terintegrasi yang perlu dilakukan adalah menentukan factor perubahan (identifikasi variabel), menyusun table data , menyusun grafik, menggambarkan hubungan diantara variable – variable secara operasional, merancang penyelidikan dan yang terakhir melakukan percobaan (eksperimen).

Unsur terpenting dalam mengajar ialah rangsangan serta mengarahkan siswa untuk belajar. Belajar dapat dirangsang dan diarahkan dengan berbagai macam cara yang mengarahkan tujuan. Mengajar pada hakikatnya tidak lebih dari sekedar menolong para siswa untuk memperoleh pengetahuan , keteampilan , sikap, serta idealism , dan apresiasi yang menjurus kepada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa.

Sekolah Dasar Negeri Tugu Empat (4), khususnya pada kelas 4 (empat) juga memiliki permasalahan yaitu masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai yang belum tuntas. Adapun nilai KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebesar 70. Di kelas 4 ini terdapat 37 siswa dan terdapat 10 siswa yang memiliki nilai yang tuntas khususnya dalam kompetensi dasar gaya. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah, serta minat mengerjakan PR masih pasif, dan keberanian bertanya yang masih rendah.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka diperlukan upaya-upaya yang cepat dan tepat untuk memperbaiki dan meningkatkan nilai yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Beranjak dari pemikiran di atas, penulis hendak menyatukan antara konsep pembelajaran klasikal dengan pendekatan proses keterampilan.

Pemilihan pendekatan keterampilan proses ini diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar. Berdasarkan pengamatan, pengalaman, pendekatan keterampilan proses dipilih karena memiliki keunggulan sebagai berikut:

1. Anak tertarik untuk belajar IPA .
2. Anak merasakan bermain sambil belajar.
3. Bagi anak yang kurang, akan terbantu oleh temannya yang lebih mampu.
4. Adanya kerjasama sesama mereka (siswa)
5. Adanya motivasi untuk menang, sehingga anak-anak akan belajar lebih giat.
6. IPA itu sebenarnya menarik untuk dipelajari.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas 4 di SD Negeri Tugu 4 (empat) , Kecamatan Cimanggis , Kota Depok dengan judul **”Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Materi Gaya Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Siswa Kelas 4 Di SDN Tugu 4 ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan secara umum dari penelitian ini adalah : “Bagaimanakah Tugu 4 Kecamatan Cimanggis Depok melalui pembelajaran keterampilan proses”.

Dari pokok masalah di atas, kemudian diuraikan lagi menjadi sub-sub permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA tentang gaya di kelas IV SDN Tugu 4 Kecamatan Cimanggis Depok?
2. Bagaimanakah pelaksanaan aktivitas siswa selama pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SDN Tugu 4 Depok?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang gaya di kelas IV SDN Tugu 4 Depok setelah menggunakan pendekatan keterampilan proses?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD melalui penggunaan pendekatan keterampilan proses.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi efektivitas perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA tentang gaya di kelas IV SDN Tugu 4 Depok.
2. Untuk melihat gambaran pelaksanaan aktivitas siswa selama pembelajaran pada mata pelajaran IPA tentang gaya dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.
3. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang gaya di kelas IV SDN Tugu 4 Depok setelah menggunakan pendekatan keterampilan proses.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dengan menggunakan pembelajaran pendekatan keterampilan proses, siswa dapat mengembangkan semua potensi yang dimilikinya, siswa dapat

bekerja sama, bertukar pendapat, dan bersikap sosial terhadap teman, dan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya.

2. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan tentang model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan sebagai masukan alternatif inovasi pembelajaran dalam mencapai visi dan misi sekolah.

D. Definisi Istilah

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari kesalahpahaman mengenai penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

1. Pembelajaran pendekatan keterampilan proses

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada belajar, aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Syah (dalam Usman, 2009:17) bahwa keterampilan proses adalah pendekatan belajar mengajar yang mempengaruhi kepada pengembangan kemampuan mental dan social yang berdasarkan sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam individu siswa.

Indicator-indikator pendekatan keterampilan proses antara lain: kemampuan mengidentifikasi, mengklasifikasi, menghitung, mengukur, mengamati, mencari hubungan, menafsirkan, menyimpulkan, menerapkan, mengkomunikasi untuk menghasilkan suatu hasil karya.

2. Pembelajaran IPA di SD

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan dari kata-kata Inggris yaitu Natural Science. Berhubungan dengan alam. IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa alam. Ada tiga hal yang berkaitan dengan sasaran IPA di sekolah dasar adalah sebagai berikut (1) IPA tidak semata-mata berorientasi kepada hasil tetapi juga sebagai produk. (2) Sasaran pembelajaran IPA bertahap dan berkesinambungan. (3) Pembelajaran IPA akan lebih berarti apabila dilakukan dan melibatkan siswa secara aktif.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala kemampuan yang dapat dicapai peserta didik melalui proses belajar yang berupa pemahaman dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi peserta didik dalam

kehidupan sehari-hari serta sikap dan cara berpikir kritis dan kreatif dalam rangka mewujudkan manusia yang berkualitas.

E. Hipotesis Penelitian

Pembelajaran IPA bila dilakukan dengan menggunakan model pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas 4 (empat) SDN Tugu 4, karena menggunakan prinsip belajar peserta didik aktif dan akan dapat lebih melayani kebutuhan siswa dalam pembelajaran.

F. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart 1998, menurutnya “Perencanaan tindakan menggunakan system spiral refleksi atau model spiral”. Model tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan masalah (Kasbolah, K. 1998:113-114)

2. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek

Penelitian akan dilaksanakan di kelas IV SDN Tugu 4 Kecamatan Cimanggis Kota Depok. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Tugu 4 Tahun Pelajaran 2010-2011, dengan jumlah siswa sebanyak 37

orang. Pertimbangan peneliti mengambil sasaran penelitian tersebut karena siswa kelas IV masih banyak yang belum mampu memperoleh nilai IPA yang sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah.

